

## **BAB III PROSEDUR PENELITIAN**

### **A. Metode Penelitian**

Dalam bagian lebih dahulu, penulis telah merumuskan masalah penelitian ini, untuk menjawab rumusan masalah diperlukan metode penelitian untuk memperoleh data penelitian. Sugiyono (2013: 2) mengatakan bahwa metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif. Heryadi (2010: 123) mengemukakan, “Metode deskriptif digunakan dalam meneliti keadaan sesuatu dan bertujuan untuk mendeskripsikan hal tersebut secara sistematis, faktual, dan akurat melalui fakta, sifat, dan hubungan antara fenomena yang diteliti”. Aminuddin (2004: 16) mengatakan bahwa metode deskriptif kualitatif artinya menganalisis bentuk deskripsi, tidak berupa angka atau koefisien tentang hubungan antarvariabel. Penelitian kualitatif melibatkan ontologi. Data yang dikumpulkan berupa kosakata, kalimat, dan gambar yang mempunyai arti. Setyosari (2010: 33) mengatakan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan suatu keadaan, peristiwa, dan segala objek yang berkaitan dengan variabel-variabel yang bisa dijelaskan oleh angka-angka maupun kata-kata. Sutopo (2006: 10) mengemukakan bahwa penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk mengungkapkan berbagai informasi kualitatif dengan pendeskripsian yang teliti dan

penuh nuansa untuk menggambarkan secara cermat suatu hal, fenomena, dan tidak terbatas pada pengumpulan data, melainkan meliputi analisis dan interpretasi.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan desain deskriptif analitis dengan pendekatan kualitatif untuk mendeskripsikan unsur-unsur yang terdapat dalam buku kumpulan cerita pendek *Dari Suatu Masa dari Suatu Tempat* karya Asrul Sani. Unsur-unsur yang dimaksud yaitu tema, tokoh dan penokohan, latar, alur, sudut pandang, gaya bahasa dan amanat.

## **B. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Dalam penelitian ilmiah penulis membutuhkan data penelitian. Data penelitian adalah sesuatu (bisa manusia, benda, binatang, kegiatan, dan lain-lain) yang memiliki data penelitian.

Keseluruhan data penelitian disebut populasi. Sugiyono (2013: 117) mengungkapkan “populasi adalah sebuah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek dan mempunyai kualitas serta karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini merupakan sumber data yang meliputi karakteristik dari kelompok subjek dan objek”. Berdasarkan pendapat di atas populasi dalam penelitian ini adalah cerita pendek yang terdapat dalam buku kumpulan cerita pendek *Dari Suatu Masa dari Suatu Tempat* karya Asrul Sani, yaitu sebanyak dua belas cerita pendek yang ada di dalam buku kumpulan cerita pendek *Dari Suatu Masa dari Suatu Tempat* karya Asrul Sani. Keduabelas cerita pendek tersebut judulnya sebagai berikut..

- a. *Bola Lampu*
- b. *Sahabat Saya Cordiaz*
- c. *Orang Laki-Bini*
- d. *Beri Aku Rumah*
- e. *Perumahan Bagi Fajria Novari*
- f. *Dari Suatu Masa dari Suatu Tempat*

- g. *Oktober 1945*
- h. *Jembatan Tanah Abang*
- i. *Kereta Malam Yogya-Jakarta*
- j. *Panen*
- k. *Museum*
- l. *Si Penyair Belum Pulang*

## **2. Sampel**

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diteliti. Dalam penelitian ini penulis tidak mengambil keseluruhan, tetapi hanya sampelnya saja yang dianggap mewakili atau yang representatif terhadap populasi

Sugiyono (2013: 118) mengatakan,

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi karena keterbatasan tenaga, dana, dan waktu. Dengan demikian peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Simpulan dari sampel itu, akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu, sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul mewakili (representatif).

Berdasarkan uraian tersebut, sampel dalam penelitian ini adalah 6 cerita pendek dalam kumpulan cerita pendek *Dari Suatu Masa dari Suatu Tempat* karya Asrul Sani yang berjudul *Bola Lampu, Sahabat Saya Cordiaz, Orang Laki-Bini, Beri Aku Rumah, Perumahan Bagi Fajria Novari dan Dari Suatu Masa, Dari Suatu Tempat*.

Dasar dalam menentukan sampel pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik sampling. Menurut Sugiyono (2019:128-129), “Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian.” Secara umum, Sugiyono membedakan teknik sampling menjadi dua yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling*. *Probability sampling* terdiri atas *simple random sampling*, *proportionate stratified random sampling*, *disproportionate stratified random sampling* dan *area cluster sampling* (sampling menurut daerah). Sementara sampling jenis *nonprobability sampling* terdiri atas sampling sistematis, sampling kuota, *sampling incidental*, *purposive sampling*, sampling jenuh, *snowball sampling* dan sensus.

Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan yaitu nonprobability sampling jenis purposive sampling karena didasarkan pada maksud dan tujuan tertentu. Tujuan yang dimaksud yaitu karena tema dari cerita pendek tersebut yang berbeda, penggunaan bahasa yang sederhana sehingga mudah dipahami dan ceritanya yang inspiratif. Dengan begitu penulis berharap cerita pendek yang telah dipilih dapat dijadikan sebagai alternatif bahan ajar sastra untuk peserta didik kelas XI.

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono (2009: 224), “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.” Sedangkan menurut Hamdi dan Bahruddin (2014:51),

“Teknik pengumpulan data adalah suatu cara khusus yang digunakan peneliti dalam menggali data dan fakta yang diperlukan dalam penelitian.” Berdasarkan penjelasan tersebut penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data dalam penelitian ini. Teknik tersebut yaitu teknik studi pustaka, teknik dokumentasi, dan teknik analisis teks atau wacana.

### **1. Teknik Wawancara**

Menurut Ghani (2014:176), “Wawancara adalah metode pengambilan data yang dilakukan dengan cara menanyakan kepada responden secara langsung dan bertatap muka tentang beberapa hal yang diperlukan dari suatu focus penelitian.”

Dalam hal ini, penulis melaksanakan wawancara kepada ibu Tita Heryati, S.Pd selaku guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas XI di SMA Taraju. Hal-hal yang diwawancarai yaitu mengenai permasalahan yang berkaitan dengan kurangnya bahan ajar teks cerita pendek.

### **2. Teknik Studi Pustaka**

Menurut Nazir (2013: 93), “Teknik studi pustaka yaitu teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaah terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan”. Berdasarkan pernyataan tersebut penulis menggunakan teknik studi pustaka dengan cara membaca berbagai bahan pustaka yang erat kaitannya dengan masalah yang diteliti. Data yang diperoleh berupa bahan-bahan atau informasi yang berkenaan dengan masalah yaitu unsur pembangun teks cerita pendek.

### **3. Teknik Dokumentasi**

Syamsuddin dan Vismaia (2009: 108) mengatakan bahwa teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber nonmanusia. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah teks cerita pendek yang sudah ada berdasarkan buku kumpulan cerita pendek *Dari Suatu Masa dari Suatu Tempat* karya Asrul Sani yang berpotensi untuk dijadikan alternatif bahan ajar.

### **4. Teknik Analisis Teks**

Teknik ini digunakan untuk menganalisis teks, berupa cerita pendek untuk memperoleh data tentang unsur pembangun cerita pendek *Dari Suatu Masa dari Suatu Tempat* karya Asrul Sani.

### **5. Teknik Analisis Data**

Analisis data dilaksanakan berdasarkan desain metode penelitian deskriptif dan data yang telah dikumpulkan. Unsur intrinsik yang akan dianalisis adalah tema, tokoh dan penokohan, latar, alur, sudut pandang, amanat dan gaya bahasa. Sugiyono (2013: 244) mengatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi.

Berdasarkan penjelasan tersebut, penulis melakukan penelitian dengan cara memilah bagian-bagian untuk menjawab pertanyaan dari penelitian ini. Setelah itu, data-data diselaraskan dengan teori-teori yang berkaitan dengan unsur instrinsik cerita pendek. Unsur intrinsik yang dianalisis adalah tema, tokoh, latar, sudut pandang, amanat, dan gaya bahasa dalam cerita pendek yang berjudul

*Bola Lampu, Sahabat Saya Cordiaz, Orang Laki- Bini, Beri Aku Rumah, Perumahan Bagi Fajria Novari dan Dari Suatu Masa, Dari Suatu Tempat* dalam buku kumpulan cerita pendek *Dari Suatu Masa, Dari Suatu Tempat* karya Asrul Sani.

Unsur lain yang dianalisis adalah unsur ekstrinsik yaitu latar belakang pengarang dalam cerita pendek yang berjudul *Bola Lampu, Sahabat Saya Cordiaz, Orang Laki- Bini, Beri Aku Rumah, Perumahan Bagi Fajria Novari dan Dari Suatu Masa, Dari Suatu Tempat* dalam buku kumpulan cerita pendek *Dari Suatu Masa dari Suatu Tempat* karya Asrul Sani.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan peneliti untuk mempermudah pekerjaan dalam mengumpulkan data penelitian. Instrumen analisis unsur intrinsik yang penulis gunakan yaitu tabel analisis sebagai berikut.

**Tabel 3.1**  
**Instrumen Teknik Analisis Unsur Instrinsik Cerita Pendek**

<b>Judul:</b>	
<b>Tema</b>	<b>Uraian / Kutipan Teks</b>

<b>Judul:</b>		
<b>Nama Tokoh</b>	<b>Watak/Penokohan</b>	<b>Cara Penggambaran</b>

<b>Judul:</b>			
<b>Kutipan</b>	<b>Latar</b>		
	<b>Latar Waktu</b>	<b>Latar Tempat</b>	<b>Latar Budaya</b>
<b>1)</b>			
<b>2)</b>			

<b>Judul:</b>	
<b>Alur</b>	<b>Uraian / Kutipan Teks</b>
<b>1. Eksposition /Orientation</b>	
<b>2. Complication</b>	
<b>3. Rising Action</b>	
<b>4. Turning Point</b>	
<b>5. Coda</b>	

<b>Judul:</b>	
<b>Gaya Bahasa</b>	<b>Uraian / Kutipan Teks</b>

<b>Judul:</b>	
<b>Sudut Pandang</b>	<b>Uraian / Kutipan Teks</b>

<b>Judul:</b>	
<b>Amanat</b>	<b>Uraian / Kutipan Teks</b>

Setelah menganalisis unsur-unsur pembangun pada enam buah cerita pendek karya Asrul Sani, penulis melakukan analisis kesesuaian unsur-unsur pembangun tersebut dengan kurikulum 2013. Format analisisnya adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.2**

**Analisis Kesesuaian Unsur-unsur Pembangun Cerita Pendek dengan Kurikulum 2013**

No.	Judul  Cerita pendek	Unsur-unsur Pembangun  Cerita Pendek						Amanat
		Tema	Tokoh dan penokohan	Latar	Alur	Sudut pandang	Gaya bahaa	
1								
2								
3								

**Kriteria Penilaian**

a. Tema

3 = sesuai, jika cerita pendek mengandung tema dan tema tersebut menjadi gagasan sentral cerita pendek.

2 = kurang sesuai, jika cerita pendek mengandung tema, tetapi tema tersebut kurang menjadi gagasan sentral karena ada subtema lain yang sama-sama dominan.

1 = tidak sesuai, jika cerita pendek mengandung tema, tetapi tema tersebut tidak menjadi gagasan sentral.

b. Tokoh dan Penokohan

3 = sesuai, jika cerita pendek mengandung tokoh utama dan tokoh tambahan disertai dengan karakter atau penokohnya masing-masing.

2 = kurang sesuai, jika , jika cerita pendek hanya mengandung tokoh utama atau tokoh tambahan saja, tetapi disertai dengan karakter atau penokohnya masing-masing.

1 = tidak sesuai, jika cerita pendek mengandung tokoh utama atau pun tambahan, tetapi tidak menunjukkan karakter atau penokohnya masing-masing.

c. Latar

3 = sesuai, jika cerita pendek mengandung latar yang mampu menciptakan kesan realitas kepada pembaca. Latar meliputi tempat, waktu, dan sosial budaya.

2 = kurang sesuai, jika cerita pendek mengandung latar, tetapi kurang mampu menciptakan kesan realitas kepada pembaca. Latar hanya meliputi tempat , waktu, atau sosial budaya saja.

1 = tidak sesuai, jika cerita pendek tidak mengandung latar yang mampu menciptakan kesan realitas kepada pembaca. Cerita pendek tidak mengandung latar tempat, waktu, dan sosial budaya.

d. Alur

3 = sesuai, jika cerita pendek mengandung alur dan alur menunjukkan rangkaian peristiwa sebab akibat.

2 = kurang sesuai, jika cerita pendek mengandung alur, tetapi alur kurang menunjukkan rangkaian peristiwa sebab akibat.

1 = tidak sesuai, jika cerita pendek mengandung alur, tetapi alur tidak menunjukkan rangkaian peristiwa sebab akibat.

e. Sudut pandang

3 = sesuai, jika cerita pendek mengandung sudut pandang sebagai sarana untuk menyajikan tokoh, tindakan, latar, dan berbagai peristiwa yang membentuk cerita dalam sebuah karya fiksi.

2 = kurang sesuai, jika cerita pendek mengandung sudut pandang tetapi kurang berperan dalam menyajikan tokoh, tindakan, latar, dan berbagai peristiwa yang membentuk cerita dalam sebuah karya fiksi.

1 = tidak sesuai, jika cerita pendek tidak mengandung sudut pandang yang jelas dan tidak berperan dalam menyajikan tokoh, tindakan, latar, dan berbagai peristiwa yang membentuk cerita dalam sebuah karya fiksi.

f. Amanat

- 3 = sesuai, jika cerita pendek mengandung amanat yang memiliki ajaran atau pesan yang disampaikan pengarang kepada pembaca.
- 2 = kurang sesuai, jika cerita pendek mengandung amanat yang memiliki ajaran atau pesan yang disampaikan pengarang kepada pembaca dan mengandung hal-hal yang negatif dan tidak untuk ditiru oleh peserta didik.
- 1 = tidak sesuai, jika cerita pendek tidak mengandung amanat yang memiliki ajaran atau pesan yang disampaikan pengarang kepada pembaca dan mengandung hal-hal yang negatif dan tidak untuk ditiru oleh peserta didik.

g. Gaya bahasa

- 3 = sesuai, jika cerita pendek menggunakan gaya yang menggambarkan suatu suasana yang berterus terang, simpatik, menjengkelkan, objektif dan emosional.
- 2 = kurang sesuai, jika cerita pendek menggunakan gaya bahasa yang kurang menggambarkan suatu suasana yang berterus terang, simpatik, menjengkelkan, objektif dan emosional.
- 1 = tidak sesuai, jika cerita pendek menggunakan gaya bahasa yang tidak menggambarkan suatu suasana yang berterus terang, simpatik, menjengkelkan, objektif dan emosional.

Selanjutnya, penulis menganalisis kesesuaian cerita pendek dengan kriteria bahan ajar pada kurikulum 2013 yang telah ditetapkan. Format analisisnya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3

**Kesesuaian Cerita Pendek dengan Kriteria Bahan Ajar Sastra dan Kurikulum  
2013**

No.	Kriteria Bahan Ajar Sastra dan Kurikulum 2013	Cerita pendek 1	Cerita pendek 2	Cerita pendek 3	Cerita pendek 4	Cerita pendek 5	Cerita pendek 6
1	Relevan dengan Kompetensi inti dan Kompetensi dasar						
2	Bermuatan karakter						
3.	Sesuai dengan Perkembangan Psikologi Peserta Didik						
4.	Bahasa						
5.	Latar belakang budaya						
6.	Mengembangkan daya imajinasi						

**E. Langkah-langkah Penelitian**

Penulis melaksanakan penelitian ini melalui langkah-langkah yang dikemukakan oleh Heryadi (2010: 43) sebagai berikut.

1. Memiliki permasalahan yang cocok dengan metode deskriptif analitis. Bahan ajar merupakan komponen penting dalam kegiatan pembelajaran dan kegiatan belajar yang baik tidak hanya menggunakan bahan ajar yang telah disediakan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menemukan alternatif bahan ajar dari buku kumpulan cerita pendek.
2. Menyusun instrumen atau rambu-rambu pengukuran. Penulis melakukan analisis terhadap teks cerita pendek dari buku kumpulan cerita pendek.
3. Mengumpulkan data. Penulis mengumpulkan data teks cerita pendek dari buku kumpulan cerita pendek.
4. Mendeskripsikan data kemudian menganalisis data.
5. Menyimpulkan hasil analisis. Teks yang telah dianalisis dapat diketahui cocok atau tidaknya jika dijadikan alternatif bahan ajar.

Berdasarkan pendapat tersebut, penulis menganalisis teks cerita pendek dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- a. Memilih dan menentukan cerita pendek yang akan diteliti.
- b. Membaca secara cermat dan seksama untuk menemukan unsur pembangun cerita pendek.
- c. Mencatat data yang telah ditemukan sesuai dengan masalah penelitiandan tujuan penelitian yang berupa kata, kalimat yang berhubungan langsung dengan unsur-unsur pembangun cerita pendek.

- d. Mengidentifikasi data berdasarkan unsur-unsur pembangun cerita pendek.
- e. Membuat tabulasi data berdasarkan unsur-unsur pembangun cerita pendek.
- f. Menganalisis dan mendeskripsikan data berdasarkan unsur-unsur pembangun cerita pendek.
- g. Menyimpulkan hasil analisis berdasarkan unsur-unsur pembangun cerita pendek.
- h. Menyusun laporan hasil penelitian.
- i. Menyerahkan laporan hasil penelitian.

#### **F. Waktu Penelitian**

Penulis melakukan penelitian mulai Desember 2020 sampai dengan Agustus 2021.